

PERKUAT SINERGI, OMBUDSMAN PAPUA BARAT KUNJUNGI BALAI DAS REMU RANSIKI

Jum'at, 01 Agustus 2025 - papbar

MANOKWARI - Ombudsman RI Perwakilan Papua Barat terus memperkuat sinergi pelayanan publik dengan melakukan kunjungan kerja ke instansi vertikal di wilayah Papua Barat. Langkah ini bertujuan meningkatkan koordinasi dan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di Provinsi Papua Barat.

Menindaklanjuti hal tersebut Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Papua Barat Kembali menggelar pertemuan Bersama Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Remu Ransiki. Pertemuan ini dilaksanakan di Kantor BPDAS Remu Ransiki pada Jumat (01/08/2025).

Pertemuan yang berlangsung di Kantor BPDAS Remu Ransiki tersebut bertujuan membangun kerja sama yang solid, khususnya dalam lingkup internal BPDAS, demi meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Kepala Perwakilan Ombudsman Papua Barat, Amus Atkana, menegaskan pentingnya kolaborasi antarinstansi untuk menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat.

"Kami datang ke sini untuk menjalin kerja sama dan sinergi dalam pelayanan publik, sekaligus mendorong agar masyarakat mendapatkan manfaat dari kehadiran Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai," jelas Atkana.

Ia menambahkan, kunjungan ini juga menjadi bagian dari semangat memperingati HUT ke-80 Kemerdekaan RI dan HUT ke-12 Ombudsman Papua Barat.

Kepala BPDAS Remu Ransiki, Zayinul Farhit, menyampaikan apresiasi atas kunjungan Ombudsman Papua Barat. Menurutnya, pihaknya juga menjalin kemitraan dengan berbagai kelompok masyarakat, termasuk mahasiswa dan organisasi keagamaan.

Selain itu, Farhit menjelaskan bahwa BPDAS Remu Ransiki menyediakan bibit berkualitas dan produktif. "Bibit berkualitas berasal dari penanaman biji, sedangkan bibit produktif dari hasil cangkok," terangnya.

Beberapa bibit yang tersedia di persemaian BPDAS Remu Ransiki meliputi merbau, kayu besi, matoa kelapa, durian, dan rambutan.

Di akhir pertemuan, Ombudsman Papua Barat dan BPDAS Remu Ransiki sepakat untuk terus memperkuat sinergi demi menciptakan pelayanan publik yang prima dan bermartabat. (DCL/ORI-Papbar)